

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kadar logam Pb, Cd, Fe, dan Zn dalam sampel buah kemasan kaleng telah ditentukan dengan menggunakan metode SSA. Hasil yang didapatkan dari pengukuran logam dengan metode SSA untuk Fe; Zn; Pb; dan Cd yang tertinggi adalah Sampel C 36 bulan yaitu 7,8889 mg L⁻¹; 6,9309 mg L⁻¹; 1,1277mg L⁻¹; 0,2500 mg L⁻¹ secara berurutan, dan yang terendah adalah Sampel B 6 bulan yaitu 1,6551 mg L⁻¹; 0,5483 mg L⁻¹; 0,1345 mg L⁻¹; 0,1841 mg L⁻¹. Kadar logam berat di dalam sampel secara umum diperoleh Fe>Zn>Pb>Cd. Kadar logam berat yang terdapat pada buah kemasan kaleng semakin besar seiring lamanya waktu penyimpanan sampel dalam kemasan kaleng. Pada penelitian ini kadar logam berat Cd melebihi referensi dosis yang telah ditetapkan oleh WHO sedangkan untuk logam Pb, Fe dan Zn masih dalam dosis yang aman untuk dikonsumsi. Nilai TIRK dari setiap sampel > 1, yang dapat diasumsikan bahwa buah kemasan kaleng yang telah diuji kurang baik bagi kesehatan manusia.

5.2 Saran

1. Dilakukan penelitian mengenai kandungan logam dari buah kemasan kaleng yang rusak dengan yang tidak rusak.
2. Melakukan penelitian terhadap kontaminasi logam lainnya akibat pengaruh suhu penyimpanan.

